

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampung Rejo Basuki, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur pada 3-5 februari 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, terdapat 94 ibu yang masih aktif dalam kegiatan posyandu balita di kampung rejo basuki.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang harus disebutkan teknis pengambilan sampel, apakah random, dan random yang mana. Disamping teknis

pengambilan sampel, maka perlu dijelaskan juga besarnya sampel, beserta rumusnya (bila ada) (Notoatmodjo, 2018:87).

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik dimana sampel yang di ambil adalah ibu yang melakukan kegiatan posyandu balita yang memenuhi kriteria objektif pada saat penelitian. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel pada suatu pertimbangan tertentu yang di buat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018:124-125)). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ibu yang melakukan kegiatan balita pada masa pandemi covid-19, terdapat dalam grup *whatsapp* posyandu balita, dan memiliki *Handphone Android* serta Aplikasi *WhatsApp* untuk mengisi kuesioner google form yang nanti akan di bagikan oleh peneliti. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 50 ibu yang masih berkunjung di posyandu balita.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekai variable-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional. Defini operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabke yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018:85).

Tabel 3.1 definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Skala	Hasil Ukur
1	Gambaran Pengetahuan Ibu Terhadap Upaya Pencegahan	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh ibu balita yang melakukan kegiatan posyandu balita	Menggunakan kuesioner (<i>Google Form</i>). Yang berisi 26 item pernyataan	Ordinal	Kategori presentase : 2 = baik (76-100%) 1 = cukup (56-75%)

Penyebaran Covid-19 Kegiatan Posyandu Bayi Dan Balita	pada saat pandemi covid-19. Pengetahuan ibu balita tentang pencegahan covid-19 :	pilihan Jawaban : benar = 1 salah = 0	a. 0 = kurang (<56%)
	1. Covid-19 (pengertian, etiologi, tanda gejala)		
	2. Protokol kesehatan		
	3. Penggunaan masker		
	4. Mencuci tangan		
	5. Etika batuk-bersin		

E. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Notoatmodjo, 2012). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan kuesioner (*Google Form*) kepada responden. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data hasil penelitian yang berupa jawaban koesioner gambaran pengetahuan ibu terhadap kegiatan posyandu bayi dan balita dengan upaya pencegahan penyebaran covid-19 di kampung rejo basuki kabupaten kutai barat.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument penelitian ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012:87).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa kuesioner. Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian ini adalah 26 soal pernyataan.

3. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Notoatmodjo (2010), uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkapkan data secara variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen dilakukan uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*.

Untuk menguji validitas, menggunakan analisis dengan SPSS. Berikut hasil pengujian validitas. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Hasil perhitungan, apabila didapatkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > 0.444). Untuk keperluan ini, maka diperlukan bantuan computer yaitu menggunakan SPSS.

jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan totalcorrelation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%).

a. Probabilitas (Sig) < Alpha, instrument valid.

b. Probabilitas (Sig) > Alpha, instrument tidak valid.

Syarat bahwa pernyataan valid adalah:

1. Ada korelasi positif antara skor item dengan skor total.
2. Nilai r hitung > r tabel dan P maksimum 0,05. Item – item yang tidak memenuhi kedua syarat tersebut atau hanya memenuhi satu syarat saja dinyatakan tidak valid atau gugur.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di posyandu balita kampung mencimai kabupaten kutai barat dengan pada tanggal 26-27 januari 2021 dengan jumlah sampel 20 responden. Alasan pengambilan data validitas di tempat ini adalah masih dilakukan kegiatan posyandu saat pandemi Covid-19 di tempat ini dengan adanya beberapa kasus positif Covid-19 di lingkungan posyandu balita mencimai.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan tentang covid-19 dan pencegahan dengan 30 item pernyataan didapat 4 item nomor 9, 10, 12, dan 26 tidak valid dengan nilai r no 9 adalah 0,224, no 10 adalah 0,367, no 12 adalah 0,369, dan no 26 adalah 0,224. pernyataan tersebut telah dicocokkan kembali dengan kisi-kisi kuesioner dan tidak menghilangkan subpokok pembahasan sehingga pernyataan tersebut dibuang/tidak dipakai kembali. Sehingga jumlah pernyataan pengetahuan tentang covid-19 dan pencegahan covid-19 yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 26 item pernyataan. Berdasarkan 26 pernyataan tersebut sudah diajukan/analisis kembali dan hasil dinyatakan semua valid dengan r hitung antara 0.448-0.828.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah

baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach's*. Pengolahan data dibantu dengan program aplikasi SPSS.

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini di posyandu balita kampung mencimai dengan pada tanggal 26-27 januari 2021. Berdasarkan uji reabilitas diperoleh nilai *Alpa Cronbach* sebesar 0.751 nilai ini lebih besar dari nilai yang disyaratkan (0.60) sehingga instrumen ini dinyatakan reliabel

F. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian diolah melalui beberapa tahap yaitu :

1. Editing (Memeriksa Data)

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan dengan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan (drop out).

2. Scoring (Memberi Data)

Memberi nilai atau skor pada masing-masing jawaban responden (Notoatmodjo, 2010). Peneliti memberikan skor atau nilai dari jawaban responden atau kuesioner yang diberikan oleh peneliti yang mengukur pengetahuan Ibu Terhadap Kegiatan Posyandu Bayi Dan Balita Dengan Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. Adapun penilaian untuk pertanyaan yaitu skor 1 apabila jawaban “benar” dan skor 0 apabila jawaban “salah”.

3. Coding (Memberi Kode)

Coding adalah mengklasifikasikan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dengan pemberian kode pada variabel-variabel tersebut (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini pemberian kode untuk

pengetahuan Ibu Terhadap Kegiatan Posyandu Bayi Dan Balita Dengan Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19, yaitu :

Tingkat pengetahuan ibu balita :

- 1) Baik : kode 1
- 2) Cukup : kode 2
- 3) Kurang : kode 3
4. Tabulating (Tabulasi Data)

Tabulating yaitu menyusun dan mengorganisir data sedemikian rupa, sehingga akan dapat dengan mudah untuk melakukan penjumlahan, disusun dan ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik (Notoatmodjo, 2010).

5. Entry (Memasukkan Data)

Entry merupakan memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang telah diberi “kode” dimasukan dalam program “software” komputer menggunakan SPSS (Notoatmodjo, 2010).

G. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis secara diskripif dengan melihat presentase data yang telah terkumpul dan disajikan table distribusi frekuensi kemudian dicari besarnya presentase jawaban masing- masing responden dan selanjutnya dilakukan pembahasan dengan menggunakan teori kepustakaan yang ada.